



Media: Radar

Hari: Rabu

Tanggal: 25 Juli 2012

Halaman: 2

Distributor Wajib Jaga Stabilitas Harga

JOGIA - Mekanisme pasar selalu terjadi setiap Ramadan dan menjelang Lebaran. Harga kebutuhan bahan pokok meroket tinggi karena peningkatan permintaan masyarakat. Bahkan, barang kebutuhan pokok kerap langka di pasaran.

Karena itulah Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan Pertanian (Disperindagkoptan) Kota Jogja dan Komisi B DPRD Kota melakukan inspeksi mendadak (sidak). Ini mereka lakukan untuk memantau keberadaan kebutuhan pokok di pasaran dan distributor.

"Untuk mengantisipasi kenaikan harga yang mungkin akan terjadi menjelang Lebaran, kami berkoordinasi dengan distributor agar menjaga ketersediaan barang," kata Kepala Bidang Perdagangan Disperindagkoptan Kota Sri Harnani kemarin (24/7).

Dia mengungkapkan, demi mencukupi kebutuhan masyarakat, distributor wajib menjaga ketersediaan sembako. Sedangkan untuk stabilitas harga, akan bekerja sama dengan Disperindagkop DIJ melakukan operasi pasar.

Berdasarkan pemantauan di distributor dan Pasar Kotagede kemarin, harga bahan kebutuhan pokok cenderung stabil dan berangsur normal. Harga daging dan telur yang sempat meroket jelang Ramadan, mulai kembali turun.

Harga telur ayam ras yang

sebelumnya Rp 19 ribu perkilogram kini Rp 16.000, ayam broiler dari Rp 30 ribu perkilogram menjadi Rp 26.000. "Harga-harga bahan kebutuhan pokok tersebut sempat naik pada akhir pekan lalu. Tetapi karena permintaan sudah kembali turun, harga pun ikut turun," sambungnya.

Menanggapi stabilitas harga tersebut, Sekretaris Komisi B DPRD Kota Bagus Sumbang mengatakan, Pemkot perlu menjaga agar tidak terjadi lonjakan harga lagi. Kenaikan harga harus diperhatikan secara khusus Pemkot.

Dari hasil sidak, Bagus menerangkan, terjadinya kenaikan harga bahan pokok selama ini karena pasokan barang tersebut didatangkan dari luar DIJ. Untuk biaya distribusinya pun sudah melambung. "Gula pasir dari Jawa Timur, minyak goreng curah dari Sumatera, dan tepung terigu impor," jelasnya.

Khusus untuk gula pasir, harganya sudah mengalami kenaikan lebih dari 50 persen dibandingkan tahun lalu. Saat ini, harga jual gula pasir Rp 12.500 perkilogram, tahun lalu Rp 8 ribu.

"Kestabilan harga ini perlu dijaga. Apalagi menjelang Lebaran, harga-harga bahan kebutuhan pokok akan naik lagi," lanjutnya.

Stabilitas harga tersebut, menurut Bagus, tak bisa hanya tergantung pemerintah daerah, pemerintah pusat bisa mengambil peran. (eri/tya)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005